

**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI
ADMINISTRASI SIRKULASI ALAT KONTRASEPSI (ALKON)
BERBASIS APLIKASI DEKSTOP PADA GUDANG BPMPKB
KOTA PANGKALPINANG**

SKRIPSI



MEGA PUSPITA SARI

1322510039

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
ATMA LUHUR
PANGKALPINANG
2015**

**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI
ADMINISTRASI SIRKULASI ALAT KONTRASEPSI (ALKON)
BERBASIS APLIKASI DEKSTOP PADA GUDANG BPMPKB
KOTA PANGKALPINANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Komputer**



Oleh:

Mega Puspita Sari

1322510039

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
SEKOLAH TINGGI MANAJEMENINFORMATIKA DAN KOMPUTER
ATMA LUHUR
PANGKALPINANG
2015**

LEMBAR PERNYATAAN



Yang bertanda tangan di bawah ini :

NIM : 1322510039

Nama : Mega Puspita Sari

Judul Skripsi : RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI
ADMINISTRASI SIRKULASI ALAT KONTRASEPSI
(ALKON) BERBASIS APLIKASI DEKSTOP PADA
GUDANG BPMPKB KOTA PANGKALPINANG

Menyatakan bahwa Laporan Skripsi saya adalah hasil karya sendiri dan bukan plagiarit. Apabila ternyata ditemukan di dalam laporan Skripsi saya terdapat unsur plagiarit, maka saya siap untuk mendapatkan sanksi akademik yang terkait dengan hal tersebut.

Pangkalpinang,.....



(Mega Puspita Sari)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI
SIRKULASI ALAT KONTRASEPSI (ALKON) BERBASIS APLIKASI
DEKSTOP PADA GUDANG BPMPKB KOTA PANGKALPINANG**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Mega Puspita Sari

1322510039

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji

Pada Tanggal 05 September 2015

Susunan Dewan Pengaji

Anggota



Fitriyanti, M.Kom
NIDN. 02 140877 02

Dosen Pembimbing



Hilyah Magdalena, M.Kom
NIDN. 02 141077 01

Ketua



Yuyi Andrika, M.Kom
NIDN. 02 271080 01

Kaprodi Sistem Informasi



Yuyi Andrika, M.Kom
NIDN. 02 271080 01

Skripsi ini telah diterima dan sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer

Tanggal 05 September 2015

KETUA STMIK ATMA LUHUR PANGKALPINANG



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang selalu memberikan taufik dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul Sistem Informasi Administrasi Sirkulasi Alat Kontrasepsi Pada Gudang BPMPKB Kota Pangkalpinang.

Penulis menyadari bahwa masih banyak dari penulisan ini yang jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan, namun penulis telah berusaha keras untuk menyelesaikan Skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Sebagai ungkapan rasa syukur, Penulis tidak lupa sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berjasa dalam penulisan Laporan Skripsi ini. Ucapan terima kasih Penulis sampaikan kepada :

1. Keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan baik dalam bentuk moril, materil, do'a, semangat serta kasih sayang yang tulus. Semoga Laporan Skripsi menjadi salah satu hal yang dapat membahagiakan dan membanggakan bagi kalian.
2. Bapak Prof. Dr. Moedjiono, M.Sc selaku ketua STMIK ATMA LUHUR Pangkalpinang.
3. Bapak Bambang Adiwinoto, M.Kom selaku Pembantu Ketua Bidang Akademik STMIK Atma Luhur.
4. Ibu yuyi Andrika, M.Kom selaku Ketua Bidang Studi Sistem Informasi STMIK Atma Luhur Pangkalpinang.
5. Ibu Hilyah Magdalena, M.Kom selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan dan arahan serta petunjuk kepada penulis sehingga terselesaikan laporan skripsi ini.
6. Untuk semua Dosen yang pernah mengajar Penulis ataupun tidak, terima kasih atas ilmunya yang diberikan selama ini.
7. Seluruh karyawan/ karyawati STMIK Atma Luhur.

8. Serta untuk seluruh Saudara dan rekan-rekan yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang selalu mendoakan dan memberi dukungan serta bantuan baik dalam bentuk materi maupun moril dalam kelancaran penyusunan Laporan Skripsi ini

Akhir kata penulis mohon maaf apabila dalam penyusunan Laporan Skripsi ini masih terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati Penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak yang telah membaca Laporan Skripsi ini.

Pangkalpinang, Juli 2014

Penulis

ABSTRACTION

On Commanding Institution, notably Warms Up Society Empowerment and family planning female (BPMPKB) Pangkalpinang's city information system indispensablung to restrain activity performing in particular on sirkulasi's administrative services contraceptive device.

To it BPMPKB Pangkalpinang's City passes through a part barn be charged to get amends in sirkulasi's administrative services contraceptive device for example pendataan client, pendataan is contraceptive device, pendataan sees dammed hell first alkon, Letter Of Instruction makings Issues Goods (SPMB), Proof Letter makings Goods comes out (SBBK), Hand Over minutes makings Alkon (BAP).

One of effort which can be done is increase and do administration information system repair sirkulasi contraceptive device with computerised and integrated system to be able to give information in point and accurate basal decision making.

Key word:

Sirkulasi's information system Contraceptive Device, Object oriented methodology, Unifield Modelling Language (UML)

ABSTRAKSI

Pada Instansi Pemerintah, khususnya Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Perempuan Keluarga Berencana (BPMPKB) Kota Pangkalpinang sistem informasi sangat dibutuhkan untuk mengendalikan pelaksanaan kegiatan khususnya pada pelayanan administrasi sirkulasi alat kontrasepsi.

Untuk itu BPMPKB Kota Pangkalpinang melalui bagian gudang dituntut untuk dapat berkembang dalam pelayanan administrasi sirkulasi alat kontrasepsi antara lain pendataan klien, pendataan alat kontrasepsi, pendataan permintaan alkon, pembuatan Surat Perintah Mengeluarkan Barang (SPMB), pembuatan Surat Bukti Barang Keluar (SBBK), Pembuatan Berita Acara Penyerahan Alkon (BAP).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah meningkatkan dan melakukan perbaikan sistem informasi administrasi sirkulasi alat kontrasepsi dengan sistem yang terkomputerisasi dan terintegrasi agar dapat memberi informasi yang tepat dan akurat sebagai dasar pengambilan keputusan.

Kata kunci :

Sistem Informasi Sirkulasi Alat Kontrasepsi, Metodologi Berorientasi Objek, Unifield Modelling Language (UML)

DAFTAR ISI

	halaman
LEMBAR PERNYATAAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRACTION	v
ABSTRAKSI	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR SIMBOL	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	2
1.3. Batasan Masalah	3
1.4. Metode Penelitian	4
1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.6. Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Konsep Dasar Sistem	9
2.1.1 Karakteristik Sistem	10
2.1.2 Klasifikasi Sistem	11
2.2. Definisi Informasi	12
2.2.1 Konsep Dasar Informasi	12
2.3. Sistem Informasi	13
2.3.1 Pengertian Sistem Informasi	13
2.3.2 Komponen Sistem Informasi	14
2.4. Analisa dan Perancangan Sistem Dengan UML	15

2.4.1	Konsep Dasar Berorientasi Objek	15
2.4.2	Pengertian UML	16
2.5.	Analisa Berorientasi Objek	18
2.6.	Perancangan Berorientasi Objek	24
2.7.	Perancangan Antar Muka	26
2.8.	Teori Pendukung	27
2.8.1	Pengertian Kontrasepsi	27
2.8.2	Syarat-syarat Alat Kontrasepsi	28
2.8.3	Metode Kontrasepsi	28
2.8.4	Penggunaan Kontrasepsi Menurut Umur	29
2.9.	Manajemen Proyek TI	30
2.9.1	Pengantar Manajemen Proyek TI	30
2.9.2	The Business Case	34
2.9.3	The Project Charter	42
2.9.4	The Project Team	46
2.9.5	The Scope Management Plan	47
2.9.6	WBS	47
2.9.7	The Project Schedule and Budget	49
2.9.8	The Risk Management Plan	50
2.9.9	The Project Communication Plan	54
2.9.10	The IT Project Quality Plan	56
2.9.11	Managing Change, Resistance and Conflict	58
2.9.12	Managing Project Procurement and Outsourcing	59
2.9.13	The Implementation Plan and Project Closure	60

BAB III PENGELOLAAN PROYEK

3.1.	Pendahuluan	63
3.1.1	SI Administrasi Sirkulasi Alkon	63
3.1.2	Latar Belakang	63
3.1.3	Sponsor Proyek	64
3.1.4	Manajer Proyek dan Personil Utama	64

3.1.5	Serahan proyek	66
3.1.6	Referensi	68
3.1.7	Definisi dan Istilah	69
3.2.	Organisasi Proyek	69
3.2.1	Bagan Organisasi	70
3.2.2	Tanggung Jawab proyek	71
3.3.	Manajemen Proyek	72
3.3.1	Sasaran Manajemen	72
3.3.2	Pendekatan Manajemen	72
3.3.3	Rencana Manajemen	73
3.4.	Pendekatan Teknis	83
3.5.	Rencana Proyek	83
3.6.	Jadwal Proyek	86
3.7.	Rencana Anggaran Proyek	88
3.8.	Rencana Mutu Proyek	90
3.9.	Rencana SDM	91
3.10.	Rencana Komunikasi	92
3.11.	Rencana Manajemen Resiko	93
3.12.	Rencana Pembelian	94

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1.	Tinjauan Organisasi	95
4.1.1	Sejarah Singkat Organisasi	95
4.1.2	Struktur Organisasi	97
4.2.	Uraian Prosedur	98
4.3.	Analisa Proses	100
4.4.	Analisa Keluaran Sistem Berjalan	105
4.5.	Analisa Masukan Sistem Berjalan	107
4.6.	Indentifikasi Kebutuhan	111
4.7.	Package Diagram	114
4.8.	Use Case Sistem Usulan	115

4.9. Deskripsi Use Case	117
4.10. Rancangan Basis Data	122
4.10.1 Entity Relationship Diagram (ERD)	123
4.10.2 Transformasi ERD ke LRS	124
4.10.3 Logical Record Structure	125
4.10.4 Relasi	126
4.10.5 Spesifikasi Basis Data	129
4.11. Rancangan Antar Muka	137
a. Rancangan Keluaran	137
b. Rancangan Masukan	139
4.12. Rancangan Dialog Layar	142
a. Struktur Tampilan	142
b. Rancangan Layar	143
c. Sequence Diagram	161

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan	173
5.2. Saran	173

DAFTAR PUSTAKA 175

LAMPIRAN

Lampiran A Keluaran Sistem Berjalan	176
Lampiran B Masukan Sistem Berjalan	182
Lampiran C Rancangan Keluaran Sistem Usulan	192
Lampiran D Rancangan Masukan Sistem Usulan	199
Lampiran E	208

DAFTAR GAMBAR

	halaman
1. Gambar 3.1 : Bagan Organisasi	70
2. Gambar 3.2 : Gantt Chart	86
3. Gambar 3.3 : Rencana SDM	91
4. Gambar 4.1 : Struktur Organisasi	97
5. Gambar 4.2 : Activity Diagram Penyerahan Alkon	100
6. Gambar 4.3 : Activity Diagram Permintaan Alkon Puskesmas	101
7. Gambar 4.4 : Activity Diagram Permintaan Alkon RSUD	102
8. Gambar 4.5 : Activity Diagram Permintaan Alkon BPS	103
9. Gambar 4.6 : Activity Diagram Laporan Pengeluaran Alkon	104
10. Gambar 4.7 : Activity Diagram Laporan Penyerahan Alkon	105
11. Gambar 4.8 : Package Diagram	114
12. Gambar 4.9 : Use Case Diagram Package Pendataan	115
13. Gambar 4.10 : Use Case Diagram Package Pencatatan	115
14. Gambar 4.11 : Use Case Diagram Package Penerimaan	116
15. Gambar 4.12 : Use Case Diagram Package Pengeluaran	116
16. Gambar 4.13 : Use Case Diagram Package Laporan	117
17. Gambar 4.14 : ERD	123
18. Gambar 4.15 : Transformasi ERD ke LRS	124
19. Gambar 4.16 : LRS	125
20. Gambar 4.17 : Struktur Tampilan	142
21. Gambar 4.18 : Rancangan Layar Menu Utama	143
22. Gambar 4.19 : Rancangan Layar Menu Pendataan	144
23. Gambar 4.20 : Rancangan Layar Entry Klien	145
24. Gambar 4.21 : Rancangan Layar Entry Alkon	146
25. Gambar 4.22 : Rancangan Layar Menu Penerimaan	147
26. Gambar 4.23 : Rancangan Layar Entry SBBK Propinsi	148
27. Gambar 4.24 : Rancangan Layar Entry BAP Propinsi	149

28.	Gambar 4.25	:	Rancangan Layar Menu Pengeluaran	150
29.	Gambar 4.26	:	Rancangan Layar Entry Form Permintaan	151
30.	Gambar 4.27	:	Rancangan Layar Cetak SPMB	152
31.	Gambar 4.28	:	Rancangan Layar Cetak SBBK	153
32.	Gambar 4.29	:	Rancangan Layar CetakBAP	154
33.	Gambar 4.30	:	Rancangan Layar Menu Pencatatan	155
34.	Gambar 4.31	:	Rancangan Layar Entry Daftar Barang Masuk	156
35.	Gambar 4.32	:	Rancangan Layar Entry Daftar Barang Keluar	157
36.	Gambar 4.33	:	Rancangan Layar Menu Laporan	158
37.	Gambar 4.34	:	Rancangan Layar Laporan Pengeluaran	159
38.	Gambar 4.35	:	Rancangan Layar Laporan Permintaan	160
39.	Gambar 4.36	:	Sequence Diagram Entry Klien	161
40.	Gambar 4.37	:	Sequence Diagram Entry Alkon	162
41.	Gambar 4.38	:	Sequence Diagram Entry SBBK Propinsi	163
42.	Gambar 4.39	:	Sequence Diagram Entry BAP Propinsi	164
43.	Gambar 4.40	:	Sequence Diagram Entry Form Permintaan	165
44.	Gambar 4.41	:	Sequence Diagram Cetak SPMB	166
45.	Gambar 4.42	:	Sequence Diagram Cetak SBBK	167
46.	Gambar 4.43	:	Sequence Diagram Cetak Berita Acara	168
47.	Gambar 4.44	:	Sequence Diagram Entry Barang Masuk	169
48.	Gambar 4.45	:	Sequence Diagram Entry Barang Keluar	170
49.	Gambar 4.46	:	Sequence Diagram Laporan Pengeluaran	171
50.	Gambar 4.47	:	Sequence Diagram Laporan Permintaan	172

DAFTAR TABEL

	halaman
1. Tabel 3.1 : Tanggung Jawab Proyek	71
2. Tabel 3.2 : WBS	84
3. Tabel 3.3 : RAM	87
4. Tabel 3.4 : RAB	88
5. Tabel 3.5 : Rencana Mutu Proyek	90
6. Tabel 3.6 : Rencanan Kominikasi	92
7. Tabel 3.7 : Rencana Manajemen Resiko	93
8. Tabel 3.7 : Rencana Pembelian	94
9. Tabel 4.1 : Tabel Klien	126
10. Tabel 4.2 : Tabel Alkon	126
11. Tabel 4.3 : Tabel Permintaan	126
12. Tabel 4.4 : Tabel SPMB	126
13. Tabel 4.5 : Tabel SBBK	127
14. Tabel 4.6 : Tabel Daftar Barang Keluar	127
15. Tabel 4.7 : Tabel Berita Acara	127
16. Tabel 4.8 : Tabel SBBK Propinsi	127
17. Tabel 4.9 : Tabel Daftar Barang Masuk	128
18. Tabel 4.10 : Tabel BAP	128
19. Tabel 4.11 : Tabel Masuk	128
20. Tabel 4.12 : Tabel Serah	129
21. Tabel 4.13 : Spesifikasi Basis Data Klien	129
22. Tabel 4.14 : Spesifikasi Basis Data Alkon	130
23. Tabel 4.15 : Spesifikasi Basis Data Permintaan	131
24. Tabel 4.16 : Spesifikasi Basis Data SPMB	131
25. Tabel 4.17 : Spesifikasi Basis Data SBBK	132
26. Tabel 4.18 : Spesifikasi Basis Data Daftar Barang Keluar	133
27. Tabel 4.19 : Spesifikasi Basis Data Berita Acara	133

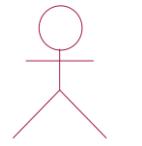
28. Tabel 4.20 : Spesifikasi Basis Data SBBK Propinsi	134
29. Tabel 4.21 : Spesifikasi Basis Data Serah	135
30. Tabel 4.22 : Spesifikasi Basis Data Masuk	135

DAFTAR SIMBOL

Simbol Activity Diagram

	Start Point Menggambarkan awal aktifitas
	End Point Menggambarkan akhir dari aktifitas
	Activity Menggambarkan proses bisnis
	Decision Menggambarkan keputusan/pilihan
	State Transition Menggambarkan aliran perpindahan kontrol antara state
	Swimlane Menggambarkan pemisahan aktifitas

Simbol Use Case Diagram



Actor

Menggambarkan orang, system, atau external entitas



Use Case

Menggambarkan apa yang dikerjakan system



Association

Menggambarkan hubungan actor dengan use case

Simbol Class Diagram



Class Name

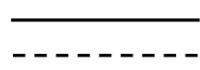
Menggambarkan kumpulan/himpunan objek-objek dengan atribut dan operasi yang sama.

Attribute

Adalah data yang dimiliki suatu objek dalam suatu kelas.

Method/Operation

Sesuatu yang dapat dilakukan oleh sebuah kelas.



Assosiasi

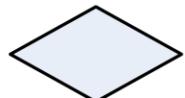
Menggambarkannya hubungan yang terjadi antara kelas.

Simbol ERD (*Entity Relation Diagram*)



Entity

Menunjukkan obyek-obyek dasar yang terkait dalam sistem.



Relationship

Adalah hubungan yang terjadi antara satu atau lebih entity.



Attribut/Property

Merupakan keterangan yang terkait pada sebuah entitas.

Simbol Sequence Diagram



Actor

Merupakan keterangan yang terkait pada sebuah entitas.



Entity

Entitas yang mempunyai atribut memiliki data yang bisa direkam.



Boundary

Adalah untuk menghubungkan *user* dengan sistem.



Control

Untuk mengontrol aktifitas-aktifitas yang dilakukan oleh sebuah kegiatan.